



KENDALA UMKM DI KOTA YOGYA

Soal Dana dan Digital Marketing



KR-Istimewa

Indah Shofiyah MSc menyerahkan cenderamata kepada Mohamad Rokim MPSi selaku Takmir Masjid Al Fajr Keparakan.

YOGYA (KR) - Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di tingkat Kecamatan atau Kemantren di Kota Yogyakarta umumnya mengalami kendala soal dana.

"Selain itu juga soal manajemen keuangan, marketing, terutama digital mar-

keting. Untuk itulah, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata/KKN mendampingi digital marketing. Pelan-pelan mulai mendampingi, bagaimana memfoto produk, mengedit dan mengunggah di media sosial sebagai teknik pemasaran," ujar Indah Shofiyah SE

MSc, dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) para mahasiswa KKN di Masjid Al-Fajr Keparakan, Kemantren Mergangsan, Kota Yogyakarta, Rabu (3/1).

Indah Shofiyah menyebutkan, pendampingan UMKM bertujuan untuk memperkuat pengelolaan keuangan UMKM dengan diskusi dan praktik digital marketing di Masjid Al-Fajr Keparakan, 13 Desember 2023 lalu.

Disebutkan, acara dihadiri oleh para pelaku UMKM di Keparakan. Indah Shofiyah memberikan wawasan manajemen keuangan yang efektif bagi UMKM. **(Jay)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005